



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Desain Penelitian

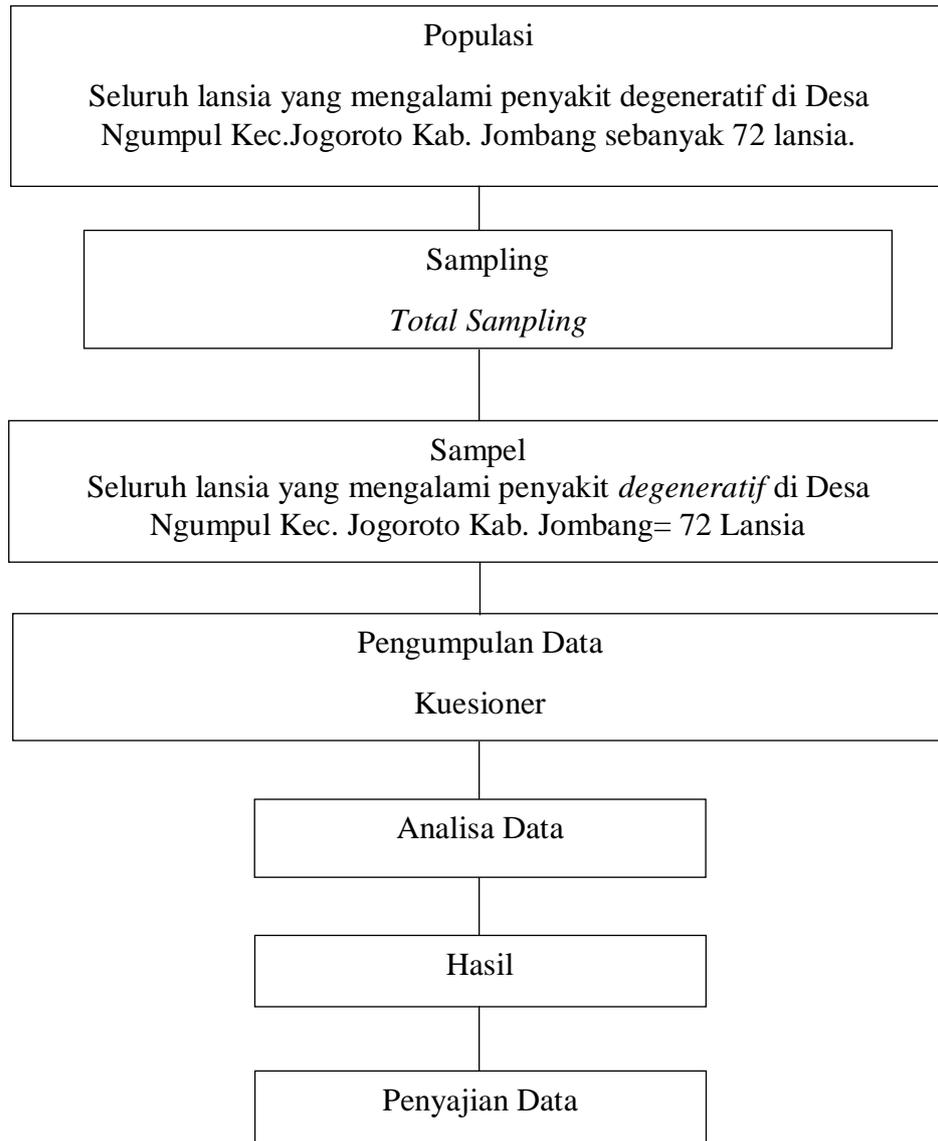
Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis *deskriptif sederhana* yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sangat jelas pada variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui gambaran karakteristik pada lansia. Adapun variabel-variabel karakteristik yang akan diteliti yaitu jenis kelamin, usia, status pernikahan, *living arrangement*, pekerjaan, tingkat pendidikan, penyakit degeneratif dan lamanya penyakit. Selain itu peneliti juga akan meneliti tentang tingkat depresi pada lansia dengan penyakit degeneratif di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian deskriptif merupakan metode *penelitian* yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Metode penelitian deskriptif digunakan sebagai pemecah serta menjawab permasalahan yang terjadi pada saat ini. Serta dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif.

#### 3.2 Kerangka Kerja



Kerangka kerja penelitian merupakan bagan yang menerangkan langkah-langkah dalam aktivitas penelitian, yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya (Nursalam, 2016). Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1** Kerangka Kerja gambaran tingkat depresi pada lansia dengan penyakit degeneratif di Desa Ngumpul Kecamatan Jogotroto Kabupaten Jombang.



### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami penyakit degeneratif di Desa Ngumpul Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang berjumlah 72 lansia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Nursalam, 2016). Sampel dari penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria *Inklusi* yang berjumlah 72 lansia. Kriteria dalam penelitian ini meliputi:

- a. Lansia yang bersedia menjadi responden
- b. Lansia dengan usia  $> 60$  tahun.
- c. Lansia dengan penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus, hipertensi, asam urat, kolesterol dan lain sebagainya.

#### 3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah *Total Sampling* (Nursalam, 2017).



### 3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai beda terhadap suatu benda, manusia dan lain-lain. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang di definisikan sebagai suatu fasilitas untuk manipulasi dan pengukuran suatu penelitian, konsep yang dituju dalam penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2017).

#### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang di definisikan. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional (Nursalam, 2017).

**Tabel 4 1** Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
<b>Tingkat Depresi</b>	Gambaran yang menunjukkan terganggunya fungsi manusia yang berkaitan dengan alam perasan.	Merasa sedih, pikiran kacau, putus asa, konsentrasi berkurang, kehilangan minat melakukan sesuatu, kepercayaan diri berkurang, nafsu makan berkurang dan susah tidur.	Kuesioner	ordinal	1. Normal (skor 0-4). 2. Ringan (skor 5-8). 3. Sedang (skor 9-11). 4. Berat (skor 12-15)(Patinkin et al., 2022).



### 3.5 Instrument Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang diamati. Instrument penelitian yang digunakan merupakan lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. indikator tersebut dituangkan secara rinci didalam butir-butir pertanyaan yang berupa angket serta dibagikan kepada responden. Instrument kuesioner sebagai alat ukur baku dalam metode kuantitatif. Instrumen pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur penelitian kuesioner skala GDS (*Geriatric Depression Scale*) pendek dengan 15 pertanyaan, GDS ini dibuat oleh Yesavage J A dan teman teman pada tahun 1986. GDS ini disajikan dalam format respon dikotomis (ya/tidak) untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan (Acosta Quiroz et al., 2021). Jawaban “Ya” pada pertanyaan nomor 2,3,4,6,8,9,10,12,14 dan 15 akan mendapat skor 1 dan jawaban “Tidak” akan mendapat skor 0. Jawaban “Ya” pada nomor 1, 5, 7, 11 dan 13 akan mendapat skor 0 dan jawaban “Tidak” akan mendapat skor 1. Untuk setiap skor yang didapatkan kemudian dijumlahkan untuk mengetahui skor total yang didapatkan. Secara konvensional dalam GDS-15 skor kurang dari 5



menunjukkan tidak depresi atau normal, skor antara 5-8 menunjukkan kemungkinan besar depresi ringan dan skor 9-11 menunjukkan depresi sedang dan 12-15 menunjukkan depresi berat (Patinkin et al., 2022)

kuesioner yang digunakan dalam proses penelitian terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan yang berkaitan dengan data demografi responden (jenis kelamin, usia, status pernikahan, living arrangement pekerjaan, tingkat pendidikan, penyakit degeneratif dan lamanya penyakit. Bagian kedua kuesioner penelitian merupakan daftar pertanyaan GDS sebagai data sumber dalam mendeteksi tingkat depresi yang terjadi pada lansia.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan di Desa Ngumpul kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang. Waktu penelitian pada tanggal 1 Mei 2024.

### **3.7 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data**

Prosedur yang diterapkan dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Pada proses awal pengambilan data penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing 1 peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNIPDU Jombang.
- b. Peneliti mengurus perizinan kepada Kepala Badan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Badan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.



- d. Peneliti mengurus izin kepada Kepala Puskesmas Mayangan Wilayah Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Mayangan Wilayah Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- f. Peneliti mengurus izin kepada Kepala Desa dan Puskesmas Pembantu (Bidan) Desa Ngumpul, kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
- g. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa dan Bidan setempat yang kemudian dibantu juga oleh kader Desa Ngumpul untuk mengumpulkan responden.
- h. Responden dikumpulkan pada saat pelaksanaan posyandu.
- i. Sebelum pengambilan data responden dicek tekanan darah serta cek GDA.
- j. Setelah pengecekan selesai, dilanjutkan dengan pengambilan data yaitu dengan cara memberikan lembar kertas kuesioner GDS (*Geriatric Depression Scale*) kepada responden.
- k. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan cara mengisi kuesioner.
- l. Memberikan surat persetujuan menjadi responden serta menandatangani surat tersebut.
- m. Kuesioner diisi atau di jawab di tempat tanpa dibawa pulang oleh responden.
- n. Responden mengisi daftar pernyataan dalam kuesioner yang diberikan, kemudian diserahkan kepada peneliti.



- o. Peneliti melakukan pengolahan data, dan pengecekan kelengkapan data (apabila ada data yang belum dilengkapi, dicapai, atau dikonfirmasi ke responden), serta melakukan *scoring*, *coding* dan *tabulating*.

### 3.8 Analisa Data

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini menggambarkan frekuensi dari seluruh variabel yang diteliti yaitu karakteristik responden (jenis kelamin, usia, status pernikahan, living arrangement, pekerjaan, tingkat pendidikan, penyakit yang di derita saat ini, lamanya penyakit dan variabel lainnya berupa tingkat depresi pada lansia berdsarkan hasil ukur GDS.

Cara perhitungan dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Sampel

### 3.9 Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika penelitian menurut (Nursalam, 2017) dapat dibedakan menjadi tiga bagian:

- a. Bebas dari penderitaan, penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek.



- b. Bebas dari eksploitasi, partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah di berikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.
- c. Risiko (*benefis ratio*), peneliti harus hati-hati mempertibangkan keuntungan dan risiko yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

### 3.10 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1 Pada pengambilan data penelitian ini menggunakan kuisisioner, sehingga terdapat kemungkinan bahwa responden tidak menjawab dengan jujur.
- 2 Pada saat pengambilan data kebanyakan responden tidak bisa membaca dan peneliti harus menjelaskan setiap pertanyaan.
- 3 Pada hasil dari kuisisioner penelitian ini dihitung secara manual oleh peneliti, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam proses perhitungan dalam jumlah poin jawaban kuisisioner.

